

**PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1KECAMATAN
KAPUR IX**

Raula Syah Desra¹, Dina Ramadhanti ², Febrina Riska Putri³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , UPGRISBA Sumatera
Barat, Padang, Indonesia

Alamat e-mail : raulasyah01@gmail.com, dina_ramadhanti89@yahoo.com,
fbrnriska128@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low descriptive text writing skills of seventh grade students of SMP Negeri 1, Kapur IX District. Students have difficulty understanding the structure and linguistic rules of descriptive texts, coupled with the use of less varied learning models. One model that is considered capable of improving writing skills is Think Talk Write (TTW). This study aims to describe the effect of the TTW model on students' descriptive text writing skills. The type of research is a quantitative experiment with a one-group pretest-posttest design. The research population was all seventh grade students, with a sample of class VII.2. The research data were in the form of descriptive text writing scores before and after treatment. The results of the study showed: first, writing skills before using TTW obtained an average of 47.09 (almost sufficient qualification), students still had difficulty in the closing structure and the use of linguistic elements. Second, after the application of TTW, the average increased to 79.89 (good qualification), students were more systematic in writing and understanding text rules. Third, the TTW model proved to have a positive effect, because through the think stage students practiced critical thinking, the talk stage encouraged active discussion, and the write stage improved writing skills. Thus, the TTW model is effective in improving junior high school students' descriptive writing skills.

Keywords: Think Talk Write, writing skills, descriptive text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX. Siswa mengalami kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, ditambah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Salah satu model yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan menulis adalah Think Talk Write (TTW). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model TTW terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasi penelitian

seluruh siswa kelas VII, dengan sampel kelas VII.2. Data penelitian berupa skor menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, keterampilan menulis sebelum menggunakan TTW memperoleh rata-rata 47,09 (kualifikasi hampir cukup), siswa masih kesulitan pada struktur penutup dan penggunaan unsur kebahasaan. Kedua, setelah penerapan TTW, rata-rata meningkat menjadi 79,89 (kualifikasi baik), siswa lebih sistematis dalam menulis dan memahami kaidah teks. Ketiga, model TTW terbukti berpengaruh positif, karena melalui tahap *think* siswa berlatih berpikir kritis, tahap *talk* mendorong diskusi aktif, dan tahap *write* meningkatkan keterampilan menulis. Dengan demikian, model TTW efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP.

Kata Kunci: Think Talk Write, keterampilan menulis, teks deskripsi

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Salah satu capaian pembelajaran penting adalah keterampilan menulis, termasuk menulis teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang dideskripsikan.

Namun, kenyataannya, keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP masih rendah. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX, ditemukan bahwa siswa kesulitan memahami struktur teks deskripsi, penggunaan kaidah kebahasaan, serta kurang mampu mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan variasi model pembelajaran yang digunakan

guru, minimnya sumber belajar, serta rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan adanya kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru kesulitan merancang pembelajaran yang menarik karena keterbatasan bahan ajar, penggunaan media dan model yang monoton, serta penilaian yang membutuhkan ketelitian tinggi akibat perbedaan kemampuan siswa. Dari sisi siswa, kendala utama adalah kesulitan menemukan ide, menentukan struktur, menerapkan kaidah kebahasaan, serta kecenderungan malas membaca ulang tulisannya sehingga kualitas teks yang dihasilkan rendah. Kondisi tersebut menegaskan perlunya model pembelajaran yang dapat memotivasi, mengaktifkan, sekaligus meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah Think Talk Write (TTW). Model ini menekankan tiga tahap utama, yaitu berpikir (think), berdiskusi (talk), dan menulis (write). Melalui tahap berpikir, siswa dilatih mengamati dan memproses ide secara kritis.

Tahap diskusi mendorong siswa untuk mengomunikasikan gagasan, menerima masukan, dan memperluas pemahaman. Tahap menulis kemudian menjadi wadah menuangkan ide secara terstruktur. Penelitian terdahulu, misalnya oleh Manalu (2020), membuktikan bahwa penerapan TTW dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa SMP karena siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Think Talk Write terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX. Penelitian ini berfokus pada perbandingan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model TTW, serta menguji sejauh mana model tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen jenis One

Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 67 orang, tersebar dalam tiga kelas (VII.1, VII.2, dan VII.3). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata dan standar deviasi. Dari hasil analisis, dipilih kelas VII.2 yang berjumlah 21 siswa sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu model pembelajaran TTW, dan variabel terikat, yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Data penelitian berupa skor hasil tes menulis teks deskripsi siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja menulis teks deskripsi yang diberikan pada tahap pretest dan posttest, dengan penilaian berdasarkan indikator struktur teks (pernyataan umum,

deskripsi bagian, penutup) serta kaidah kebahasaan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, siswa diberikan pretest menulis teks deskripsi sesuai tema yang ditentukan. Kedua, siswa diberi perlakuan dengan model TTW, yaitu tahap think (berpikir secara mandiri), talk (diskusi kelompok kecil), dan write (menuangkan ide dalam bentuk tulisan). Ketiga, siswa diberikan posttest untuk mengukur keterampilan menulis setelah perlakuan.

Teknik analisis data meliputi: (1) menghitung skor tes menggunakan rubrik penilaian, (2) mengonversi skor ke dalam persentase dan kategori, (3) uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat analisis, serta (4) uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model TTW terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model TTW

Berdasarkan tes awal (pretest), keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1

Kecamatan Kapur IX memperoleh nilai rata-rata 47,09 dengan kategori hampir cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan, terutama pada aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan. Pada aspek struktur teks, sebagian besar siswa hanya menuliskan bagian pembuka dan isi, namun belum mampu menutup tulisan dengan kesimpulan yang baik. Sementara itu, pada aspek kaidah kebahasaan, penggunaan kata sifat emotif masih terbatas, kata kerja material kurang tepat, serta penggunaan kata persona belum maksimal.

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model TTW

Setelah diterapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW), rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 79,89 dengan kategori baik. Pada aspek struktur teks, siswa telah mampu menyusun deskripsi secara runtut dan lengkap (pembuka, isi, penutup). Sedangkan pada aspek kaidah kebahasaan, siswa mulai mengoptimalkan penggunaan kata sifat emotif, kata kerja material, serta kata persona secara tepat.

Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Untuk memperjelas perbedaan hasil, berikut tabel perbandingan nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan model TTW:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Aspek Penilaian	Pret est (Ra ta-rata)	Kate gori	Post test (Rat a-rata)	Kate gori	Pening katan
Struktur Teks	46,00	Hampir Cukup	80,50	Baik	+34,50
Kaidah Kebahasaan	48,18	Hampir Cukup	79,28	Baik	+31,10
Rata-rata Keseluruhan	47,09	Hampir Cukup	79,89	Baik	+32,80

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa meningkat setelah diterapkannya model TTW. Pada tahap think, siswa berlatih mengorganisasi ide, sehingga mampu memahami struktur teks dengan lebih baik. Pada tahap talk, siswa berdiskusi, bertukar informasi, dan mengembangkan gagasan secara kritis. Tahap write membuat siswa mampu menuangkan ide

secara runtut dan sesuai kaidah kebahasaan.

Peningkatan nilai rata-rata sebesar 32,8 poin membuktikan bahwa model TTW efektif dalam mengatasi kesulitan siswa, baik dari segi struktur maupun kaidah kebahasaan. Dengan demikian, penggunaan model TTW dapat menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kapur IX, dapat disimpulkan bahwa:

Keterampilan menulis sebelum penerapan model TTW masih rendah dengan nilai rata-rata 47,09 pada kategori hampir cukup. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks deskripsi, terutama pada bagian penutup, serta belum mampu menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat.

Keterampilan menulis setelah penerapan model TTW meningkat signifikan dengan nilai rata-rata 79,89 pada kategori baik. Siswa telah mampu menulis teks deskripsi secara runtut sesuai struktur (pembuka, isi, penutup) dan menggunakan unsur

kebahasaan seperti kata sifat emotif, kata kerja material, dan kata persona dengan lebih tepat.

Model pembelajaran TTW terbukti berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Melalui tahapan think, talk, dan write, siswa lebih aktif berpikir, berdiskusi, serta menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang runtut dan sesuai kaidah.

Dengan demikian, model pembelajaran TTW dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dkk. (2003). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Afrinda, P. D. (2018). Keterampilan Menulis dalam Pengajaran. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Arikunto. (2014). Prosedur Peneliiian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman (2014). Keterampilan Menulis. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Darmawati, U. (2014). Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Ragam Teks.
- Darmawati, Uti. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Ragam Teks. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Farsyafat, Khujah lis. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Petunjuk.” Educational Journal of Bhayangkara 1(1): 20–29.
- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D. Bandung. Alfabeta.
- Harsianti, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia dan Pengajaran SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kemendikbud
- Hairuddin, dkk. (2007:3.27). “ Meningkatkan kempuan menulis siswa melalui teknik Guiding Questions”. Jurnal Of Education Action Research. Vol. 2 No.2.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hibrul Ulama, 4(1), 60–65
- Hastuti 2023. Model Pembelajaran Konsep dan Penerapannya. Gunung Putri Bogor. Azkiya Publishing.
- Helda, Trisna., dkk. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Kosasih dan Kurniawan. 2018. Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan

- Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang
- Margaresy, T., Tamsin, A. C., dan Zulfkarni. 2018. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (ttw) terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (3), 362—369.
- Mindawati, dkk. 2018. Literasi Akademik Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII Semester 1. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang..
- Priyatni, E.T.(2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. PT Bumi Aksara.
- Putri, Devia Dwi, Lira Hayu Afdetis Mana, dan Yulia Pebriani. 2023. “Pengaruh Penggunaan Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Padang.” 3(2): 314–23.
- Ramadhani, Putri, Dina Ramadhanti, dan Ria Satini. 2023. “Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 17 Padang.” *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 3(2): 357–66.
- Semi, M. Atar. 2009. Menulis Efektif. Padang: Etika Offset
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yoyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiarti, Ni Luh Pt. Yeni. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2013/2014”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, Edisi Januari (diakses tanggal 18 Januari 2018).
- Tarigan, H. G (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman (2011). Menulis Dari Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiatisme). Bandung: Alfabeta.